

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari analisis pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan tentang jenis, fungsi, bahan, pola motif dan penerapannya. Pada dasarnya ragam hias pada kelenteng *San Bao Gong* Semarang terbagi dalam tiga tema pokok yaitu tema dewa, tema *flora* (tumbuhan) dan tema *fauna* (binatang) yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Ragam Hias Bertema Dewa

a. Jenis

Jenis ragam hias bertema dewa yang didapati pada kelenteng San Bao Gong meliputi jenis hiasan datar dan hiasan relief. Dalam hal ini hiasan datar lebih dominan yaitu sebesar 78,6% kemudian disusul oleh hiasan datar yaitu sebesar 21,4%.

b. Fungsi

Fungsi yang ditemui pada ragam hias bertema dewa meliputi fungsi organik, fungsi terapan dan fungsi mimetik atau perlambang. Fungsi mimetik atau sebagai perlambang yang paling banyak ditemui yaitu sebesar 50%, meliputi semua ragam hias bertema dewa yang ada di kelenteng San Bao Gong. Kemudian diikuti fungsi terapan yaitu sebesar 39,3% dan terakhir adalah fungsi organik yaitu sebesar 10,7%.

c. Pola

Pola yang ditemui pada ragam hias bertema dewa ada dua yaitu pola hiasan tertutup dan terbuka, pola hiasan tepi atau pinggir tidak ditemui. Pola tertutup lebih dominan yaitu sebesar 71,4% dan diikuti pola terbuka yaitu sebesar 28,6%.

d. Bahan

Bahan yang digunakan pada ragam hias bertema dewa meliputi: kayu dan logam. Bahan kayu adalah bahan yang paling banyak digunakan yaitu sebesar 78,6%, kemudian diikuti oleh bahan logam yaitu sebesar 21,4% dan

e. Motif

Motif ragam hias bertema dewa yang ada pada kelenteng San Bao Gong meliputi motif : Dewi He Xian Gu, Dewa Han Xiang Zi, Dewa Lan Cai He masing-masing sebesar 13%, kemudian diikuti motif Dewa Zhong Li Quan, Dewa Li Tie Guai, Dewa Zhang Guo Lao, Dewa Cao Guo Jiu, Dewa Lu Dong Bin dan Dewi Guan Yin masing-masing sebesar 8,7% dan urutan terakhir adalah Dewa Guan Di dan Laksamana Zheng He masing-masing sebesar 7,1%. Kesemuanya berjumlah ada 11 dewa.

f. Penerapan

Ragam hias bertema dewa bisa dijumpai penerapannya pada semua elemen dekoratif sebanyak 50%, elemen perabot sebesar 42,9% dan pada elemen dinding ditemukan sebesar 7,1%. Pada elemen lantai dan plafon tidak diketemukan.

2. Ragam Hias Bertema *Flora*

a. Jenis

Jenis ragam hias bertema *flora* yang didapati pada kelenteng San Bao Gong meliputi jenis hiasan datar dan hiasan relief. Dalam hali ini hiasan jenis relief lebih banyak ditemukan yaitu sebesar 91,3% daripada jenis hiasan datar yaitu sebesar 8,7%.

b. Fungsi

Fungsi yang ditemui pada ragam hias bertema *flora* meliputi fungsi organik, fungsi terapan dan fungsi mimetik atau perlambang. Fungsi mimetik atau sebagai perlambang yang paling banyak ditemui, meliputi semua ragam hias bertema *flora* yang ada di kelenteng San Bao Gong yaitu sebesar 50%, disusul oleh fungsi terapan sebesar 32,6% dan terakhir adalah fungsi sebagai hiasan saja yaitu sebesar 17,3%.

c. Pola

Pola hiasan yang ditemui pada ragam hias bertema *flora* ada tiga, yaitu pola hias tepi, pola hiasan tertutup dan pola hiasan terbuka. Urutan pertama yaitu pola tepi sebesar 52,2%, urutan kedua adalah pola terbuka yaitu sebesar 30,4% dan yang terakhir adalah pola tertutup yaitu sebesar 17,4%.

d. Bahan

Bahan yang digunakan pada ragam hias bertema *flora* meliputi: kayu, logam, kain, kaca, batu/ sejenisnya dan plastik. Kayu merupakan bahan yang paling banyak digunakan yaitu sebesar 48%, urutan kedua adalah bahan batuan atau sejenisnya yaitu sebesar 24%, urutan ketiga adalah bahan logam yaitu sebesar

12%, urutan keempat adalah bahan plastik yaitu sebesar 8% dan urutan terakhir adalah bahan kaca dan kain yang masing-masing sebesar 4%.

e. Motif

Motif ragam hias bertema *flora* yang ada pada kelenteng San Bao Gong meliputi : Motif bunga *peony* 30,5%, motif bunga *lotus (lian hua)* sebesar 17,4%, motif bunga *chrysanthemum* dan motif rumput air masing-masing sebesar 13,1%, motif labu dan bunga *camelia* masing-masing sebesar 8,7%, motif bunga *plum* sebesar 8,7%, motif bunga *camelia* dan motif daun *artemesia* masing-masing sebesar 4,3% dan untuk motif bunga anggrek dan bambu tidak ditemukan pada ragam hias bertema flora di kelenteng San Bao Gong..

f. Penerapan

Penerapan ragam hias bertema *flora* dapat dijumpai di semua elemen dekoratif dengan jumlah sebesar 50%, karena semua benda yang dihiasi oleh ragam hias *flora* mempunyai fungsi menghias. Sedangkan urutan kedua adalah pada elemen perabot sebesar 47,8%, ragam hias *flora* dapat dijumpai pada meja altar, kursi teras, *gian tong*, lentera besar dan kecil, replika “Payung Kebesaran” dan kotak *qian shi*. Ragam hias flora pada elemen plafon menduduki tempat ketiga yaitu dengan jumlah 2,2% dapat dijumpai pada *blandar*.

3. Ragam Hias Bertema *Fauna*

a. Jenis

Jenis ragam hias bertema *fauna* yang didapati pada kelenteng *San Bao Gong* meliputi jenis hiasan datar dan hiasan relief. Dalam hali ini hiasan jenis relief lebih banyak ditemukan yaitu sebesar 90,3% daripada jenis hiasan datar yang berjumlah 9,7%.

b. Fungsi

Fungsi yang ditemui pada ragam hias bertema *fauna* meliputi fungsi organik, fungsi terapan dan fungsi mimetik atau perlambang. Fungsi mimetik atau sebagai perlambang yang paling banyak ditemui yaitu sebesar 50%, meliputi semua ragam hias bertema *fauna* yang ada di kelenteng *San Bao Gong*. Diikuti fungsi organik sebesar 22,5% dan fungsi terapan sebesar 19,5%.

c. Pola

Pola hiasan yang ditemui pada ragam hias bertema *fauna* ada tiga, yaitu pola hias tepi, pola hias tertutup dan pola hias terbuka. Pola hias terbuka pada urutan pertama sebesar 54,8%, kemudian diikuti pola hias tertutup sebesar 32,3% dan terakhir adalah pola hias tepi sebesar 12,9%.

d. Bahan

Bahan yang digunakan pada ragam hias bertema *fauna* meliputi: kayu, logam, kain, kaca, dan batu/ sejenisnya. Bahan kayu menduduki urutan pertama sebesar 58,1%, kemudian disusul berturut-turut oleh bahan batu sebesar 19,4%, bahan kaca sebesar 9,7%, bahan logam sebesar 6,5% dan bahan kain sebesar 5%.

e. Motif

Motif ragam hias bertema *fauna* yang ada pada kelenteng *San Bao Gong* meliputi motif naga sebanyak 40,6% pada urutan pertama, Motif singa sebanyak 18,8% pada urutan kedua, motif burung *phoenix* sebanyak 15,6% pada urutan kedua, kemudian urutan selanjutnya berturut-turut adalah motif burung *pheasant* sebanyak, burung *magpie*, *qi-lin*, bebek, ikan dan kelelawar masing-masing sebanyak 3,1%. Kesemuanya ada 9 jenis motif binatang.

f. Penerapan

Penerapan ragam hias bertema *fauna* dapat dijumpai pada elemen dekoratif, elemen perabot dan elemen dinding. Pada urutan pertama adalah elemen dekoratif berjumlah sebanyak 47,5% terdapat ragam hias *fauna*. Pada elemen perabot sebesar 40% pada urutan kedua, ragam hias *fauna* dapat dijumpai pada meja altar, meja lentera, kotak *qian shi*, *gian tong*, lentera besar dan kecil dan replika senjata dan payung “lambang kebesaran”. Sedangkan urutan ketiga pada elemen plafon sebanyak 9,2% dijumpai pada papan nama kuil San Bao Da Ren yang digantung di langit-langit dan pada urutan keempat adalah pada elemen dinding sebesar 3,7% dijumpai pada lapisan pengikat *yan zhu* (kolom).

B. SARAN

Berdasarkan penelitian tentang ragam hias bertema dewa, *flora* dan *fauna* pada interior kelenteng San Bao Gong Semarang, maka penulis ingin memberikan saran yaitu :

1. Dalam penerapan ragam hias khususnya ragam hias dewa, *flora* dan *fauna* pada interior bangunan apapun, kelak nantinya agar selalu tercipta suatu keharmonisan dan keselarasan antara kaidah-kaidah yang berlaku dengan bangunan tersebut. Dengan harapan untuk tetap tercapainya maksud dan tujuan dari penerapan interior bangunan tersebut, yang dalam hal ini adalah kelenteng San Bao Gong yang merupakan tempat ibadah umat Buddha *Tri Dharma*.
2. Kelenteng San Bao Gong merupakan selain tempat ibadah umat Buddha *Tri Dharma* juga merupakan cagar budaya. Kelenteng San Bao Gong selain dikunjungi umat Buddha *Tri Dharma* untuk beribadah, juga dikunjungi para wisatawan umum *domestic* dan mancanegara. Oleh sebab itulah hendaknya ragam-ragam hias yang terdapat pada elemen-elemen interior kelenteng hendaknya diberikan sedikit keterangan untuk lebih mudah dipahami. Sehingga maksud dari penelitian ini dapat tercapai yaitu memberikan sedikit wawasan tentang ragam hias *Zhonghua* pada kelenteng San Bao Gong.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, D. K. *Architecture: From Space and Order*, Van Nostrand Reinhold Company, New York, 1979.
- Benton, William. *Encyclopedia Britanica*, Chicago Inc., London, 1962.
- Gustami, Drs. S. P. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1980.
- Har, Evelyn Lip Mong. *Symbol, Colour and Decoration on Chinese Temples In Malaysia and Singapura*, Journal The Malaysian Institute of Architect, Malaysia, 1978.
- Har, Evelyn Lip Mong. *Chinese Temples and Deities*, Times Books International, Singapore, 1980.
- Hoeve, W. Van. *Ensiklopedia Indonesia*, D-C Reven, Bandung, 1991.
- Meyer, Franz Sales. *Hand Book of Ornaments*, Dover Publication Inc., New York, 1988.
- Moerthiko. *Riwayat Kelenteng, Vihara, Lithang dan Tempat Kebaktian Umat Tri Dharma Se-Jawa*, Sekretriati Empek Wong Kam Fu, Semarang, 1983.
- Mulyadi, D. Dalidjo, *Pengenalan Ragam Hias*, Dikmenjur, Jakarta, 1983.
- O. William C. A. S., *Chinese Symbol and Art Motif*, Terrence Barrow Ph. D., Tokyo, 1980.
- Soenarto, R. *Kelenteng Sam Poo Kong, Jurnal Perayaan 600 Tahun Kedatangan Laksamana Cheng Ho di Semarang*, Sekretariat Kelenteng San Bao Gong (Sam Poo Kong) Semarang, 2005.

Sukarman, Tukiyo H. S. *Pengantar Kuliah Ornamen I*, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1981.

Susanto, Hardhono. *Cheng Ho, Dari Sida-sida Sampai Laksamana*, Mission Media, Semarang, 2005.

Wolfarm, Elberhard. *A Dictionary of Chinese Symbolism, Hidden Symbolism in Chinese Life and Thought*, Rotledge and Keagan, London, 1986.

Yuan, Tim Kelenteng Jin De. *Kelenteng Jin De Yuan*, Sekretariat Kelenteng Jin De Yuan Tangerang, Tangerang, 2001.

